

---

## PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV

Reni Susanti

Sekolah Dasar Negeri 008 Salo,  
Kampar, Riau, Indonesia

e-mail: [2015110587@guruku.id](mailto:2015110587@guruku.id)

### Abstrak

Telah dilakukan penelitian tindakan kelas di SDN 008 Salo pada mata pelajaran tematik dengan objek penelitian siswa kelas IV pada semester ganjil 2019/2020. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar tema 1 untuk siswa kelas IV. Penggunaan media gambar dipilih untuk diterapkan setelah melalui hasil observasi dan refleksi yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian yang merupakan data observasi dan rekapitulasi hasil dan rekapitulasi ketuntasan belajar menunjukkan telah terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa yang positif di kelas dan peningkatan rata-rata tes serta peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus 1 dengan siklus 2. Nilai rata-rata pra-tindakan adalah 66 (baik). Nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 72,3 (baik). Nilai rata-rata pada siklus 2 adalah 76,5 (baik). Aktifitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh observer sebagai data untuk melakukan evaluasi dan refleksi. Rekapitulasi rata-rata tes dan ketuntasan belajar didapat dari nilai tes siklus I dan II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *penggunaan media gambar* di kelas IV SD Negeri 008 Salo mampu meningkatkan hasil belajar tematik yang ditunjukkan dengan rata-rata tes dan ketuntasan klasikal disetiap siklus.

**Kata kunci:** media gambar, hasil belajar Tema 1, rata-rata tes dan ketuntasan belajar

### Abstract

Classroom action research has been conducted at SDN 008 Salo on thematic subjects with the object of class IV student research in odd semester 2019/2020. This research was conducted as an effort to improve the learning outcomes of theme 1 for grade IV students. The use of image media was chosen to be applied after going through observations and reflections made by researchers. The results of the study are observational data and recapitulation of the results and recapitulation of learning completeness shows there has been an increase in positive student learning activities in the classroom and an increase in the average test and an increase in classical completeness from cycle 1 to cycle 2. The average pre-action score is 66 (well). The average value in cycle 1 is 72.3 (good). The average value in cycle 2 is 76.5 (good). Student activities during the learning process are observed by observers as data for evaluating and reflecting. Recapitulation of average test and mastery learning is obtained from the test scores of cycle I and II. Based on the results of the study it can be concluded that the application of the strategy of using picture media in grade IV SD 008 Salo is able to improve thematic learning outcomes as indicated by the average test and classical completeness in each cycle.

**Keywords :** media images, learning outcomes Theme 1, average test and learning completeness

### PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu merupakan konsep dasar dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada kurikulum 2013 di jenjang SD yang sudah diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses. Pembelajaran Tematik Terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu.

Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Perpaduan tersebut memberikan pengalaman yang bermakna dan pemahaman konsep bagi peserta didik. Pemahaman

dari berbagai konsep diperoleh dari pengalaman langsung yang menghubungkan satu konsep dengan konsep lain yang telah dikuasainya. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu berawal dari tema yang telah ditentukan atau dikembangkan oleh guru yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Dalam pembelajaran terpadu tersebut guru dituntut harus terampil dalam memadukan beberapa mata pelajaran dan menampilkannya dalam bentuk tema serta subtema. Tematik terpadu memadukan minimal 2 (dua) mata pelajaran dan disebut dengan muatan mata pelajaran.

Selama proses belajar mengajar, penulis selaku guru bidang kelas telah menggunakan Kurikulum 2013 (K13) dalam proses belajar mengajar untuk kelas IV SD. Tetapi, dalam mengajar penulis cenderung masih bersifat konvensional, guru memberi penjelasan dan siswa mencatat disertai tanya jawab seperlunya kemudian dilanjutkan dengan latihan soal atau tugas.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV, penggunaan metode konvensional ini dapat menghambat daya kritis siswa karena segala informasi yang disampaikan guru biasanya diterima secara mentah tanpa dibedakan apakah informasi itu salah atau benar. Dengan demikian, sulit bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas yang dimilikinya secara optimal. Proses pembelajaran demikian membuat siswa kurang berminat dalam belajar. Situasi dan kondisi pembelajaran tersebut berpengaruh pada tingkat pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan tes yang telah dilakukan oleh penulis kepada siswa sebanyak 10 soal, kesulitan siswa dalam memahami materi masih ditemukan. Sebanyak 85% siswa melakukan kesalahan dalam menjawab pertanyaan. Mereka hanya mendapatkan nilai di bawah 70, sehingga mereka tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM); di atas 70. Hanya 15% siswa yang mampu menjawab pertanyaan. Mereka kesulitan dalam menjawab pertanyaan karena mereka tidak perhatian penuh ketika proses belajar di kelas.

Faktor yang lain mengapa siswa tidak dapat memahami materi tentang tema 1 dengan efektif dan efisien adalah karena model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang digunakan mungkin tidak menarik dan tidak dimengerti siswa. Oleh karena itu, penulis mempertimbangkan model pembelajaran yang cocok dan menyenangkan, terutama untuk materi pada tema 1. Untuk mengatasi hal di atas, maka penulis mempertimbangkan strategi pembelajaran yang cocok dan menyenangkan, terutama untuk materi tema 1. Salah satu strategi pembelajaran yang akan digunakan oleh penulis adalah menggunakan strategi penggunaan media gambar pada pembelajaran di kelas untuk tema 1.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 008 Salo Tahun Pelajaran 2019/2020".

## **METODE**

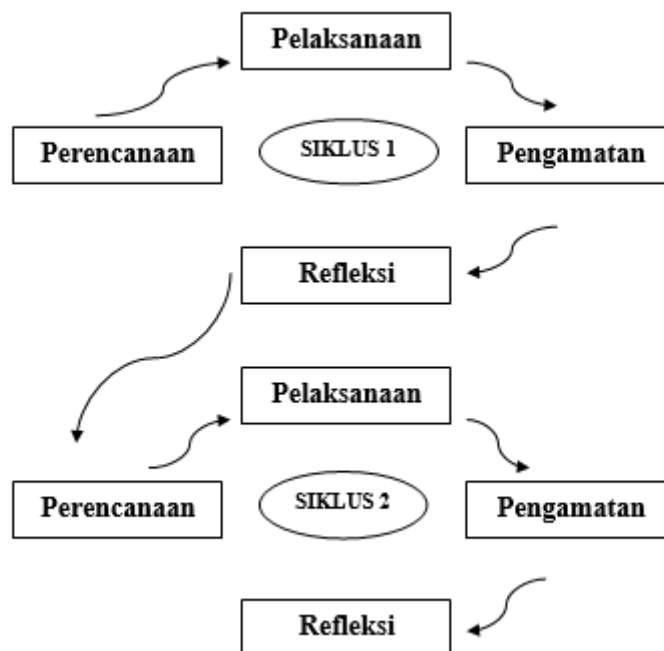
Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2011), PTK adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti di kelasnya dengan merancang, melaksanakan tindakan, dan merefleksikannya dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Sesuai dengan pernyataan Kunandar (2011), dalam PTK ada tiga unsur atau konsep yaitu:

1. Penelitian, yaitu aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Treatment/Tindakan, yaitu suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus-siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran.

3. Kelas, yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Ada empat tahap yang dilalui dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada setiap siklusnya yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut adalah gambarannya:



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dari tahapan pelaksanaan PTK di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran, dan mencobakan hal-hal baru dalam proses pembelajaran. Fokus PTK terletak pada siswa dan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terjadi di kelas yang meliputi 4 tahap; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 008 Salo. Dalam hal ini terdapat jumlah siswa sebanyak 16 siswa.

### Parameter Penelitian

Parameter merupakan hal yang diukur dalam penelitian. Ada dua parameter dalam penelitian ini, yakni:

1. Parameter Utama

Parameter utama dalam penelitian berupa hasil belajar siswa yang terdiri dari daya serap dan ketuntasan siswa.

#### Hasil Belajar

- Daya serap Siswa
- Ketuntasan hasil belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan baik secara individu maupun klasikal.

## 2. Parameter Pendukung

Parameter pendukung dalam penelitian ini adalah berupa hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan.

## Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengukur parameter. Dalam penelitian ini, ada dua instrumen penelitian, yaitu:

1. Test hasil belajar untuk mengukur daya serap siswa dan ketuntasan belajar siswa). Dalam hal ini instrumen yang digunakan adalah berupa ulangan harian pada akhir setiap siklus.
2. Lembar observasi aktivitas siswa berupa mengetahui materi, membuat pertanyaan, mempelajari materi, mendiskusikan materi, dan mengerjakan latihan. Sedangkan lembar observasi aktivitas guru yang diamati meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

## Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang diterapkan dalam hal ini antara lain terdiri dari beberapa langkah untuk setiap siklusnya:

1. Perencanaan, meliputi persiapan pengadaan perangkat ajar, materi ajar, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.
2. Tindakan/pengaplikasian strategi pembelajaran, meliputi pendahuluan, kegiatan pokok dan penutup.
3. Observasi atau pengamatan atas pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi atas hasil observasi, yaitu pembahasan atas siklus yang sudah dilakukan sebagai acuan perbaikan pada siklus selanjutnya.

## Siklus 1

### a. Perencanaan

1. Menetapkan waktu penelitian yaitu pada bulan 16 Juli sampai 30 Oktober 2019, tepatnya pada semester 1 tahun ajaran 2019/2020.
2. Menetapkan subjek penelitian yaitu di kelas IV SD Negeri 008 Salo.
3. Menetapkan materi yang akan disajikan yaitu sub tema 1 keberagaman budaya bangsaku.
4. Menetapkan jumlah siklus penelitian yaitu 2 siklus.
5. Menyusun silabus
6. Menyusun RPP sesuai dengan strategi penggunaan media gambar.
7. Membuat lembar observasi.
8. Membuat lembar aktivitas siswa
9. Membuat soal ulangan harian untuk dilaksanakan pada akhir siklus.

### b. Treatment/Tindakan

#### Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru memberi motivasi.
3. Guru mengecek kehadiran siswa.

#### Kegiatan Inti

1. Guru menempelkan gambar di papan tulis.
2. Guru menjelaskan sifat – sifat gambar yang akan dijelaskan.
3. Guru menjelaskan fungsi – fungsi objek gambar yang diajarkan.
4. Guru menjelaskan perbedaan objek – objek gambar yang akan diajarkan.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan gambar yang telah diajarkan.
6. Guru memberi kesempatan untuk menjelaskan fungsi objek gambar yang diajarkan.

7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal – hal yang kurang jelas.
8. Guru mengkondisikan siswa dalam kelompok.
9. Guru membagikan lembar kerja siswa (lks)
10. Siswa mengerjakan lks yang dbagikan secara berkelompok.
11. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
12. Guru menilai hasil lks yang dikerjakan siswa.

#### Kegiatan Akhir

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi.
2. Penugasan.
3. Salam

#### c. Observasi / Pengamatan

Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan siswa dalam selama pelaksanaan tindakan yaitu pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

#### d. Refleksi

Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan yaitu pembelajaran dengan menerapkan strategi penggunaan media gambar akan dijadikan bahan refleksi yang digunakan untuk menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

### Siklus 2

Seperti halnya pada siklus pertama, pada siklus kedua ini pun terdiri dari langkah-langkah yang sama dengan siklus pertama yaitu meliputi, perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

##### 1. Tes

Tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa melalui pelaksanaan ulangan harian. Ulangan harian dilaksanakan pada akhir setiap siklus yang terdiri dari ulangan harian 1 pada akhir siklus 1 dan ulangan harian 2 pada akhir siklus 2.

##### 2. Observasi / Pengamatan

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan yaitu penggunaan strategi penggunaan media gambar dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Observasi atau pengamatan terutama ditujukan untuk memantau proses dan dampak perbaikan yang direncanakan. Oleh sebab itu, perlu diadakannya pengamatan atau observasi untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi penggunaan media gambar serta partisipasi dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

#### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes terhadap siswa tersebut. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari observasi guru dan siswa.

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif sebagai berikut:

##### 1. Data Kuantitatif

Untuk mendapatkan hasil nilai dari jawaban siswa, penulis menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai tes siswa tersebut. Rumus untuk menganalisa hasil tes tersebut adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{X}{N} \times 100 \quad (1)$$

Keterangan:

M= Nilai Individu

X= Jawaban Benar

n= Jumlah Soal

(Nurkencana dan Sunartana, 1983)

Persentase siswa yang dapat menjawab soal dengan benar dirumuskan sebagai berikut (Hatch and Farhady, 1982):

$$P = \frac{X}{N} \times 100\% \quad (2)$$

Keterangan:

P= Persentase

X= Jumlah siswa yang benar

N= Total siswa

Nilai tes siswa diklasifikasikan untuk menentukan tingkat kemampuan siswa dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Kemampuan

Klasifikasi Nilai	Kategori
81 – 100	Baik Sekali
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

(Haris, 1974)

## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari observasi guru dan siswa. Dalam hal ini, observer mengobservasi aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian, penulis memberikan ulangan untuk mengetahui refleksi tentang kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Data

Dalam bab ini, penulis mempresentasikan hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas IV SD negeri 008 Salo dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar tema 1 sub tema 1 ikeberagaman budaya bangsaku. Ada 16 siswa yang mengikuti tes.

### Hasil Pra-Tindakan

Penulis memberikan pra-tindakan ke kelas IV SD negeri 008 Salo. Sebanyak 16 siswa diberikan masing-masing lebih kurang 10 soal. Kemudian, nilai siswa diambil dari jumlah jawaban yang benar. Total nilai dihitung dengan membagi jumlah jawaban benar dengan jumlah soal kemudian dikali 100.

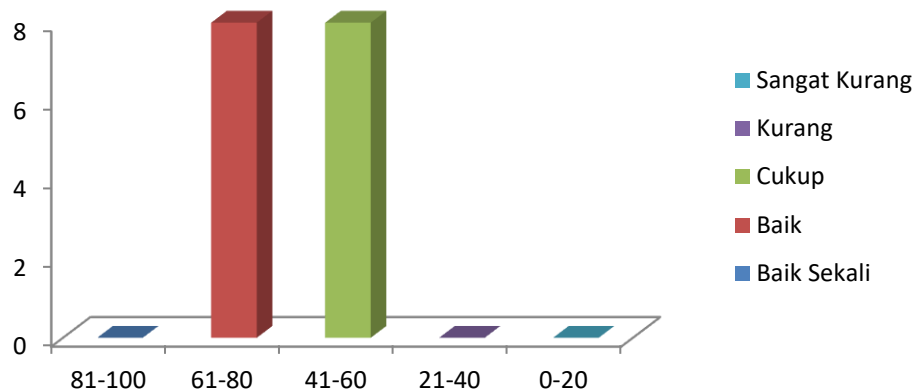
Setelah mengumpulkan data dan menghitung nilai siswa, penulis mengklasifikasikannya dalam tabel yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mengerjakan pra-tindakan. Berikut adalah tabel klasifikasi nilai pra-tes siswa:

Tabel 2. Klasifikasi Nilai Pra-Tindakan Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kemampuan
1	81 – 100	0	0%	Baik Sekali
2	61 – 80	8	50%	Baik
3	41 – 60	8	50%	Cukup
4	21 – 40	0	0%	Kurang
5	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang

TOTAL	16	100%	Baik
-------	----	------	------

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk grafik garis seperti di bawah ini:



Gambar 2. Klasifikasi Nilai Pra-Tindakan Siswa

Tabel 2 dan histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh tingkat kemampuan *baik sekali*, *kurang*, dan *sangat kurang*. Ada 8 siswa (50%) memperoleh tingkat kemampuan *baik*. Siswa yang memperoleh tingkat kemampuan *cukup* adalah sebanyak 8 siswa (50%). Kesimpulannya, rata-rata nilai dari tingkat kemampuan siswa dalam pra-tindakan adalah baik. Dengan demikian, penulis melakukan siklus untuk mengaplikasikan strategi penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar sub tema 1 keberagaman budaya bangsaku.

### Hasil Data pada Siklus 1

Penulis telah melakukan siklus 1 karena hasil pra-tindakan tidak mencapai nilai di atas 70. Siswa hanya mendapatkan nilai di bawah 70. Presentasi data di siklus 1 dapat dilihat sebagai berikut:

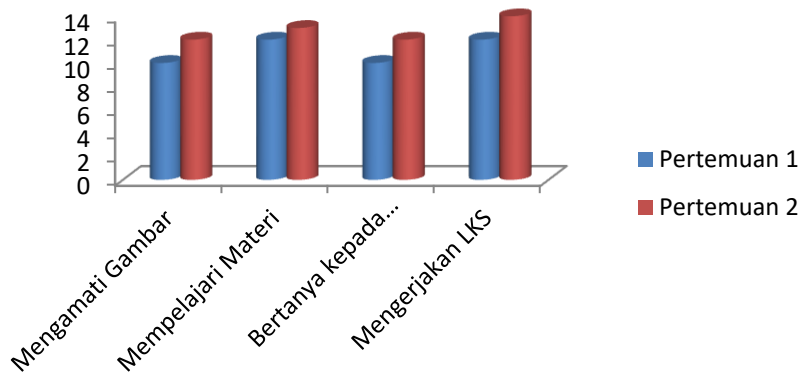
### Hasil Observasi pada Siklus 1

Model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang digunakan adalah penggunaan media untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar tema 1 sub tema 1 keberagaman budaya bangsaku pada siklus 1 telah dilakukan sesuai dengan silabus K13. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai aktivitas Siswa pada siklus 1:

Tabel 3. Nilai Aktivitas Siswa pada Siklus 1

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	P (%)	F	P (%)
1	Mengamati gambar	10	62,5%	12	75%
2	Mempelajari materi	12	75%	13	81,25%
3	Bertanya	10	62,5%	12	75%
4	Mengerjakan LKS	12	75%	14	87,5%

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk grafik garis seperti di bawah ini:



Gambar 3. Nilai Aktivitas Siswa pada Siklus 1

Tabel 3 dan histogram di atas menunjukkan nilai aktivitas siswa pada siklus 1 yang terdiri pertemuan 1, dan pertemuan 2. Ada 4 aktivitas siswa; mengamati gambar, mempelajari materi, bertanya, dan mengerjakan lks. Pada pertemuan 1, ada 10 siswa (62,5%) mengamati gambar, 12 siswa (75%) mampu mempelajari materi, 10 siswa (62,5%) mengajukan pertanyaan, dan 12 siswa (75%) mampu mengerjakan lks. Pada pertemuan 2, 12 siswa (62,5%) mengamati gambar, 13 siswa (81,5%) mempelajari materi dengan baik, 12 siswa (62,5%) mengajukan pertanyaan, dan 14 siswa (87,5%) mengerjakan lks. Dengan demikian, ada peningkatan nilai aktivitas siswa dari pertemuan 1 sampai ke pertemuan 2 pada siklus 1.

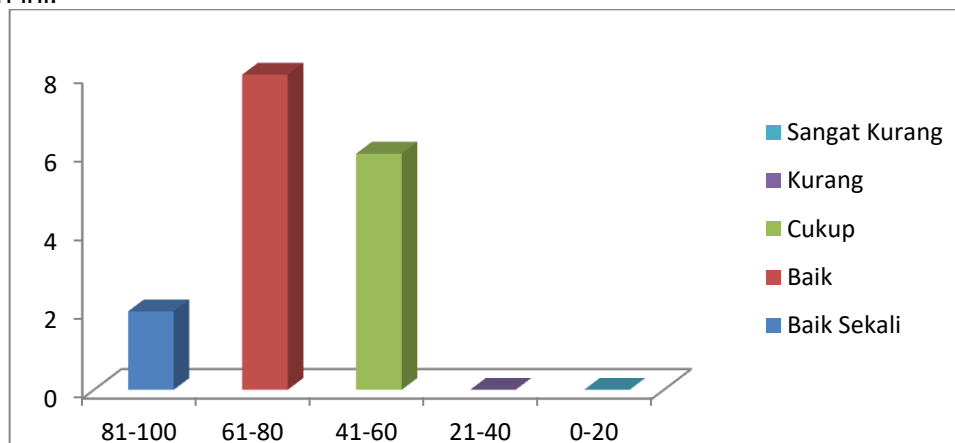
### Hasil Nilai Siswa pada Siklus 1

Di bawah ini adalah analisa hasil nilai siswa pada siklus 1:

Tabel 4. Analisa Hasil Nilai Siswa pada Siklus 1

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kemampuan
1	81 – 100	2	12,5%	Baik Sekali
2	61 – 80	8	50%	Baik
3	41 – 60	6	27%	Cukup
4	21 – 40	0	0%	Kurang
5	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang
TOTAL		16	100%	Baik

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk grafik garis seperti di bawah ini:



Gambar 4. Analisa Hasil Nilai Siswa pada Siklus 1



Tabel 4 dan histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh tingkat kemampuan *kurang*, dan *sangat kurang*. Ada 2 siswa (12,5%) memperoleh tingkat kemampuan *baik sekali*. Siswa yang memperoleh tingkat kemampuan *baik* sebanyak 8 siswa (50%). Siswa yang memperoleh tingkat kemampuan *cukup* sebanyak 7 siswa (37,5%). Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 008 Salo mempunyai hasil belajar tema 1 yang masih rendah. Hasil nilai siswa terbanyak pada tingkat kemampuan baik yaitu 69 dengan rata-rata nilai 61-80. Namun nilai tersebut tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) baik perorangan maupun secara klasikal di kelas IV SD Negeri 008 Salo; yaitu di atas 70. Tujuan dari tes pada siklus 1 adalah untuk menginvestigasi kemampuan dalam belajar tema 1 pada sub tema 1 keberagaman budaya bangsaku dengan menerapkan strategi penggunaan media gambar.

### Refleksi pada Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi dan tes di atas, kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 008 Salo dalam belajar sub tema 1 keberagaman budaya bangsaku setelah mengaplikasikan strategi penggunaan media gambar belum memiliki hasil yang memuaskan. Walaupun hasil rata-rata nilai siswa pada siklus 1 jatuh pada tingkat kemampuan baik dengan rentang nilai rata-rata berkisar 61-80. Nilai tersebut tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas IV SD Negeri 008 Salo, baik perorangan maupun secara klasikal, yaitu diatas 70. Berdasarkan kelemahan di atas, penulis telah menyusun kembali perencanaan untuk melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga peningkatan dapat tercapai oleh siswa. Dengan demikian, penulis menyusun kembali rencana dalam mengajarkan tema 1 melalui strategi penggunaan media gambar, hal ini diharapkan untuk menciptakan peningkatan kemampuan dalam belajar tema 1 pada sub tema 1 keberagaman budaya bangsaku.

### Hasil Data pada Siklus 2

Penulis telah melakukan siklus 2 karena hasil nilai tes pada siklus 1 tidak mencapai nilai di atas 70. Sebagian besar siswa hanya mendapatkan nilai di bawah 70. Hasil data pada siklus 2 dapat dilihat sebagai berikut:

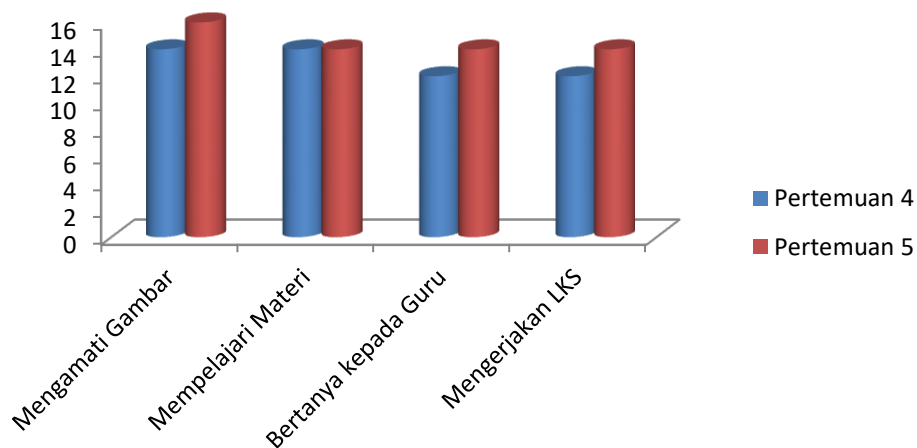
### Hasil Observasi pada Siklus 2

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang digunakan adalah media gambar dalam mengajarkan sub tema 1 keberagaman budaya bangsaku pada siklus 2 telah dilakukan sesuai dengan silabus K13. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai aktivitas Siswa pada siklus 2:

Tabel 5. Nilai Aktivitas Siswa pada Siklus 2

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	P (%)	F	P (%)
1	Mengamati gambar	14	87,5%	16	100%
2	Mempelajari materi	14	87,5%	14	87,5%
3	Bertanya	12	75%	14	87,5%
4	Mengerjakan LKS	12	75%	14	87,5%

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk grafik garis seperti di bawah ini



Gambar 5. Nilai Aktivitas Siswa pada Siklus 2

Tabel 6 dan histogram di atas menunjukkan nilai aktivitas siswa pada siklus 2 yang terdiri pertemuan 4, dan pertemuan 5. Ada 4 aktivitas siswa; mengamati gambar, mempelajari materi, bertanya, dan mengerjakan lks. Pada pertemuan 4, ada 14 siswa (87,5%) mengamati gambar dengan baik, dan mempelajari materi, 12 siswa (75%) bertanya kepada guru, dan mengerjakan lks. Pada pertemuan 5, ada 16 siswa (100%) mengamati gambar, 14 siswa (87,5%) mampu mempelajari materi, mengajukan pertanyaan, dan mengerjakan lks. Dengan demikian, ada peningkatan nilai aktivitas siswa dari pertemuan 4 sampai ke pertemuan 5 pada siklus 2.

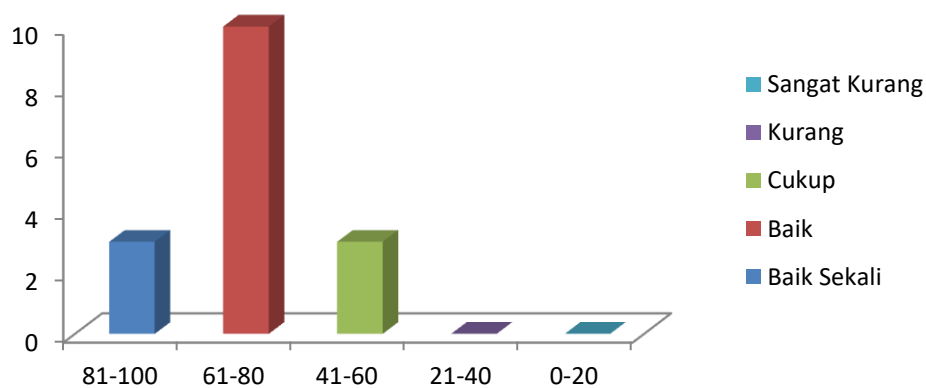
### Hasil Nilai Siswa pada Siklus 2

Di bawah ini adalah analisa hasil nilai siswa pada siklus 2:

Tabel 6. Analisa Hasil Nilai Siswa pada Siklus 2

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kemampuan
1	81 – 100	3	18,75%	Baik Sekali
2	61 – 80	10	62,5%	Baik
3	41 – 60	3	18,75%	Cukup
4	21 – 40	0	0%	Kurang
5	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang
TOTAL		16	100%	Baik

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk grafik garis seperti di bawah ini:



Gambar 6. Analisis Hasil Nilai Siswa pada Siklus 2

Tabel 6 dan histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh tingkat kemampuan *kurang*, dan *sangat kurang*. Ada 3 siswa (18,75%) yang memperoleh tingkat kemampuan *baik sekali*. Siswa yang berada pada tingkat kemampuan *baik* ada 10 siswa (62,5%), Ada 3 siswa (18,75%) yang memperoleh tingkat kemampuan *cukup*. Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa hasil rata-rata nilai dari tingkat kemampuan siswa adalah baik dengan rata-rata nilai 61-80. Hal ini berarti penggunaan media gambar dalam mengajarkan tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SD Negeri 008 Salo dinyatakan berhasil.

### **Refleksi pada Siklus 2**

Penulis menemukan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam belajar tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku melalui strategi penggunaan media gambar. Hal itu dapat dilihat dari level tingkat kemampuan siswa dalam ulangan harian/tes dari pra-tindakan, siklus 1, dan siklus 2 yang telah dijelaskan di atas. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas IV SD tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku sehingga dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): di atas 70.

### **Pembahasan**

Setelah semua data dihitung, dapat ditemukan bahwa nilai rata-rata dari pra-tindakan, post tes pada siklus 1 dan siklus 2 menjadi meningkat. Nilai rata-rata pra-tindakan adalah 63 (tingkat kemampuan baik). Nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 69 (tingkat kemampuan baik). Nilai rata-rata pada siklus 2 adalah 75 (tingkat kemampuan baik). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan belajar tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil analisis data di atas, permasalahan yang ditampilkan pada proses belajar mengajar terutama hasil belajar tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku untuk siswa kelas IV SD Negeri 008 Salo telah terjawab. Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan belajar tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku telah menunjukkan hasil yang memuaskan

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil data analisis di bab IV, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil nilai rata-rata pada pra-tindakan adalah 63. Hal ini berarti hasil belajar tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku untuk siswa kelas IV SD Negeri 008 Salo berada pada tingkat kemampuan 61-80 (baik).
2. Setelah melakukan siklus 1, hasil nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 69. Hal ini berarti hasil belajar tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku untuk siswa berada pada tingkat kemampuan 61-80 (baik), namun belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); diatas 70. Pada siklus 2, hasil nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 75. Hal ini berarti hasil belajar tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku untuk siswa berada pada tingkat kemampuan 81-100 (baik). Nilai tersebut lebih tinggi dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); diatas 70.
3. Data menunjukkan bahwa penggunaan strategi penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 008 Salo dalam belajar tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku. Dengan kata lain, strategi tersebut dapat digunakan sebagai sebuah strategi dalam mengajarkan tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran tersebut.
4. Telah dibuktikan bahwa penggunaan strategi penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 008 Salo dapat mencapai

---

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran tematik yang telah ditentukan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku untuk siswa kelas IV SD Negeri 008 Salo.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat membantu guru dan guru pemula dalam mengajarkan tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Seorang guru seharusnya membuat usaha yang lebih untuk meningkatkan kemampuan dan kualitasnya dalam mengajarkan tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku. Guru seharusnya dapat memperhatikan partisipasi siswa dalam proses belajar tersebut.
2. Seorang guru seharusnya mengetahui strategi mengajar yang cocok untuk memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Siswa dibutuhkan lebih banyak latihan dalam belajar tema 1 sub tema keberagaman budaya bangsaku di kelas maupun di luar kelas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amana, H.B. 2015. *Penggunaan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah AN. Nur Kota Cirebon*. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Nurkencana dan Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sanjaya Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana.1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Rineka Cipta. Jakarta